

# Tinjauan Perkebunan FSC

- ringkasan dari Tahap Kebijakan

Anders Lindhe

Process co-ordinator

# Latar Belakang

- Keprihatinan 'Di dalam FSC' :
  - - standard mendukung perkebunan daripada hutan alam
  - - standard tidak jelas dan terbuka untuk interpretasi
  - - CBs tidak cukup teliti
- Kritik eksternal
- Kajian ulang kebijakan dan prosedur yang diminta oleh Majelis Umum 2002

- Kunci proses bagi legitimasi
- Pilihan sendiri Dewan terhadap *representatives*
- Kelompok kerja seimbang FSC: 12 orang (4 dari tiap dewan, Utara-Selatan setara)

- 5 pertemuan PWG
- Konsultasi PWG dengan dewan-dewan
- Pertemuan stakeholder GA 2005
- Konsultasi resmi soal naskah laporan
- Laporan akhir – konsensus tingkat tinggi
  
- Fase berikutnya: Implementasi diarahkan Sekretariat

# Laporan akhir PWG

- Umum:
  - Berjuang untuk denominator paling teratur??
  - Fokus pada pencegahan daripada mengobati
  - Membangun dan menjaga kepercayaan dan hubungan
- Rekomendasi khusus guna meningkatkan FSC

# 1. Aspek sosial

Menerapkan pendekatan Sistem Manajemen Sosial yang:

- menjamin hubungan 'tetangga baik'
- berkontribusi bagi pembangunan daerah dan pengentasan kemiskinan
- membela hak hukum dan adat 'para pekerja' dan 'penduduk asli' ...

...serta mencakup/mencapai:

- pemetaan sosial
- identifikasi tujuan-tujuan sosial
- manajemen personalia
- penilaian dampak sosial partisipatoris
- strategi pencegahan/mitigasi
- pelibatan lokal guna meningkatkan penghidupan

## 2. Integritas ekosistem

### a) FSC P&C 6.3 untuk perkebunan:

- efek negatif cegah-mitigasi pada ekosistem
- fokus pada tingkat MU – pada konteks lanskap
- makin tinggi dampak - makin banyak mitigasi

...perlu diperhatikan:

- keuntungan lingkungan pada lokasi serta kawasan lindung
- konteks konservasi lokal/regional
- masyarakat lokal perlu sumber daya alam
- bagian pengaruh manajer

b) Melindungi secara proaktif:

- kawasan dan keunggulan bernilai konservasi tinggi
- kawasan keterwakilan dan ekosistem langka
- habitat bagi spesies langka
- Zona hulu/hilir dan unsur-unsur konektifitas

c) Percobaan lapangan guna mengevaluasi dan memaksimalkan:

- tingkat posisi pemeliharaan spesies lokal
- rancangan kawasan konservasi
- luas dan distribusi posisi terkelola

### 3. Konsultasi stakeholder

- konsultasi – aktivitas pengelolaan berkelanjutan!
- menjangkau dengan proaktif ke stakeholder yang terlibat
- mengidentifikasi konflik dan mekanisme resolusi
- FSC guna mengembangkan panduan praktis / buku saku

## 4. Penggunaan bahan kimia

- FSC harus mengakui bahwa bahan kimia tidak akan dibuang dalam perspektif singkat
- fokus pada pengurangan penggunaan secara proaktif dan dampak-dampak negatif
- melaksanakan *pengelolaan kimia terintegrasi yang terlaksana dengan baik*, mencakup:

- penerapan khusus lapangan guna menghilangkan efek hilir/bersebelahan
- deklarasi penuh dan transparansi
- pencegahan/mitigasi dampak negatif terhadap alam dan manusia
- pemantauan dan pelaporan
- upaya-upaya yang ditampakkan untuk memanfaatkan alternatif
- informasi proaktif pada masyarakat lokal

## 5. Meningkatkan proses sertifikasi

FSC harus segera:

- memastikan konsistensi pekerjaan CBs
- memberikan CBs panduan dan pelatihan lebih baik
- meningkatkan audit dan pemantauan kinerja CBs
- meningkatkan dan mempercepat prosedur komplain
- memastikan bahwa CBs merotasi auditor mereka vs klien

## FSC harus juga:

- mengembangkan visi dan strategi keanggotaan teratur demi pertumbuhan masa depan!
- fokus lebih pada sistem daripada kebijakan
- dukung prakarsa dan jaringan nasional

## 6. Konversi

- aturan terbaru menyebabkan frustrasi sangat
- tujuan-tujuan FSC tidak jelas
- sejumlah Kriteria berpotensi bertentangan

- mengevaluasi perubahan masa depan, namun tetap menghentikan praktek untuk sementara
- mengklarifikasi prosedur pengecualian yang masih berlaku
- berikan prioritas bagi hak-hak penduduk asli
- mengklarifikasi kebijakan terkait untuk ekosistem HCV lainnya

## 7. Masukan untuk meninjau P&C:

- FSC seharusnya mengembangkan satu perangkat menyatu teratur dari P&C untuk semua unit pengolahan

*(hanya topik ini tidak ada konsensus, 10 dari 12 mendukungnya)*

- FSC seharusnya terbuka bagi operasi melintasi kisaran penuh mulai pengelolaan hutan alam berdampak rendah, hingga perkebunan rotasi pendek dan intensitas tinggi,

...namun juga:

- menghindari insentif guna secara perlahan mentransformasi hutan alam menjadi perkebunan
- mempertahankan perkebunan dan hutan sebagai kategori terpisah pada database FSC
- gunakan '*hutan dan perkebunan*' atau '*unit pengelolaan*' ketika mengacu pada semua operasi

## Sejumlah pembelajaran bisa diambil...

- tak ada jalan pintas untuk konsensus...
- ...namun keterwakilan seimbang berhasil!
- jelaskan ToR kalau perlu untuk semua bagian
- berikan dukungan konsultasi
- fasilitasi pertemuan profesional mendasar

...dan akhirnya:

- praktek pelatihan unik bagi semua terlibat...
- pengembang-pikiran serta pembangun-jembatan yang kuat...
- mahal, sulit dan sering menyebalkan...
- ...namun juga demokrasi hidup yang membedakan FSC!